

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION*) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MAYANG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Anis Putri Debi Anggraini
T20191345



Disetujui Pembimbing:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ahmad Dhiyaa Ul Haqq M.Pd.
NIP. 198709162019031003

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MAYANG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jumat
Tanggal: 18 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Nina Hayuningtyas, M.Pd.
NIP. 198108142014112003

Anggota:

1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.

2. Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “ Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl:125)*



* Aplikasi Quran Kementerian Agama Republik Indonesia

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan dan kesanggupan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir saya. Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Almarhumah ibu Niba dan bapak Mistari selaku kedua orangtua yang telah membesarkan dan mendidik saya sedari kecil dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta menjadi salah satu motivator terhebat saya.
2. Saudara kadung saya tercinta yakni mbak Emi, mbak Nevi, mbak Ellia, mbak Rina, mbak Rita, dan tak lupa juga adik saya tersayang Dea Logista Sari yang tanpa henti selalu memberikan *support* kepada saya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan banyak ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberi fasilitas yang baik semasa perkuliahan berlangsung.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, yang telah memberikan yang terbaik untuk fakultas.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah menyetujui judul skripsi dan memberikan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis melakukan studi.
7. Bapak/Ibu tata usaha UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan administrasi pada proses penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd, selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian, dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang sedikit banyak membantu peneliti dalam mendapatkan informasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Suji Ashari, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Mayang Jember yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.
10. Bapak Erwin Susilo selaku Kepala Bagian Tata Usaha SMP Negeri 2 Mayang Jember yang telah banyak membantu peneliti memberikan informasi terkait data-data SMP Negeri 2 Mayang Jember.
11. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini dan telah berjuang melawan rasa malas yang selalu datang setiap waktu.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak cukup sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.



ABSTRAK

Anis Putri Debi Anggraini, 2024: *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*

Kata Kunci: Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan beraktifitas tinggi dalam belajar. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang bisa membantu siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division). Dalam model pembelajaran ini menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik. Peserta didik saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD akan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan selama proses pembelajaran bagi peserta didik.

Adapun fokus penelitian meliputi: 1) Bagaimana penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember? 2) Apakah Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember. 2) Untuk mengetahui apakah model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, analisis deskriptif presentase, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil: Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember terhadap materi mawas diri dan intropeksi dalam menjalani kehidupan. Pada tahap pra siklus dengan presentase hasil keberhasilan 11% siswa dan 22% siswa pada siklus I kemudian 75% siswa pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mayang Jember dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) telah mencapai peningkatan hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian.....	26
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Keabsahan Data.....	39
I. Indikator Kinerja	41
J. Tim Peneliti	41
K. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	44
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis	53
C. Pembahasan Temuan	77
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	

5. Instrument Penelitian (RPP)
6. Soal – Soal Post Test
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru
8. Denah SMP Negeri 2 Mayang
9. Foto-Foto Kegiatan Penelitian
10. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan.....	16
3.1 Kategori Skor Observasi	33
3.2 Kriteria Penelitian	36
3.3 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	43
4.1 Tenaga Pengajar Dan Latar Belakang Pendidik.....	49
4.2 Jumlah Siswa SMPN 2 Mayang.....	51
4.3 Data Prasarana SMPN 2 Mayang	52
4.4 Hasil Pretes Prasiklus.....	55
4.5 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Pretes	56
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	60
4.7 Hasil Pretes Siklus I.....	62
4.8 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus	64
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	69
4.10 Hasil Post Tes Siklus II.....	71
4.11 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II	72
4.12 Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa	74
4.13 Peningkatan Hasil Belajar Pada Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II.....	74
4.14 Matriks Temuan	76
4.15 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I Dan II	81

DAFTAR GAMBAR

3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	27
4.1 Struktur Organisasi.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan membimbing anak agar berkepribadian muslim, yaitu pribadi yang tunduk dan taat pada aturan islam, serta sebagai petunjuk jalan hidupnya.¹ Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki perintah untuk membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, siswa harus mampu memahami materi yang disajikan dalam mata pelajaran tersebut.²

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan beraktifitas tinggi dalam belajar. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang bisa membantu siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama

¹ Chotibul Umam, strategi dan metode pembelajaran pai di sekolah umum (bengkalis riau: DOTPLUS Publisher, 2020), 9.

² Mailini asniar, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa pada Materi Mengenal Para Rasul-Rasul Allah SWT di kelas V SDN. No. 026/XI Cempaka Tahun 2016/2017," Jiubj 19, No. 2 (2017)

dengan siswa lain dalam suasana gotong royong yang harmonis dan kondusif. Suasana positif yang timbul dari pembelajaran kooperatif bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran, mencintai sekolah, mencintai guru, maka dalam kegiatan ini siswa merasa lebih terdorong untuk belajar dan berfikir.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menciptakan pengalaman yang bermakna. Perubahan demi perubahan yang terjadi terhadap perilaku itu terjadi karena adanya proses pembelajaran.

Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 151 dijelaskan tentang model pembelajaran melalui membaca, takziah, dan mengajarkan.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KUALA JEMER
J E M B E R

Artinya: Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (AlQur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui. (Q.S. Al-Baqarah 151).³

Ayat diatas menggambarkan konsep tentang metode membaca, takziah dan metode mengajarkan. melauli metode membaca siswa dapat memperluas ilmu dan pengetahuannya, dan juga mengajarkan kepada teman

³ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: Mubarakatan Toyyibah), 22

sebayanya melalui kegiatan kelompok yang dirancang oleh guru, sehingga siswa dapat saling mengajarkan dan bertukar pikiran melalui pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat karena pembelajarannya ini berorientasi pada siswa. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui aktivitas sendiri dan interaksinya dengan siswa lain. Pembelajaran kooperatif juga dapat memberikan dukungan bagi siswa saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berfikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Menurut Isjoni Model Kooperatif Tipe STAD merupakan salah satu tipe Kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi anggota kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa dengan tingkat kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai tujuan potensi belajar yang maksimal. Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran dimana pendidik berperan sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Dalam model pembelajaran ini menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik. Peserta didik saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna

mencapai prestasi yang maksimal. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD akan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan selama proses pembelajaran bagi peserta didik.⁴

Slavin menyatakan bahwa “belajar kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerjasama dalam kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi.”⁵ Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja kelompok dalam memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. Dengan demikian pembelajaran kooperatif ditunjukkan adanya kolaborasi antara beberapa pemikiran sehingga diperoleh pemahaman yang lebih baik. Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, interaksi antara siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, meningkatkan kecakapan kelompok, tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember, bahwasannya pada saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan oleh variasi mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga

⁴ Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT Bumi Aksara.

⁵ Etin Solihatin dan Raharjo, Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS, hlm. 4.

mengakibatkan hasil belajar siswa tidak mencapai nilai rata-rata.⁶ Terbukti dari data nilai akhir siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh rata-rata nilai sebesar 60, dengan siswa yang mencapai nilai KKM (75) sebanyak 3 siswa dengan presentase klasikal (11%) dan siswa yang belum mencapai nilai KKM (75) sebanyak 22 siswa dengan presentase klasikal (89%). Dari paparan nilai akhir siswa kelas VII yang diperoleh maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 11% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 70.

Untuk mengatasi hal tersebut, berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bersepakat untuk menggunakan metode STAD yang diyakini dan sudah terbukti bisa meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Untuk hasil belajar siswa dikelas VII ini, sebagian sudah mencapai hasil yang ditentukan dan sebagian lagi masih ada siswa yang hasil belajarnya masih rendah.

Karena hasil belajar siswa di kelas VII ini sebagian sudah memenuhi hasil yang sudah ditentukan, peneliti tertarik untuk membuktikan menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), apakah menggunakan metode ini siswa kelas VII akan tetap antusias dan apakah hasil belajarnya tetap memenuhi nilai yang sudah ditentukan atau malah nilai yang didapat lebih tinggi dari sebelumnya. Dan

⁶ Observasi di kelas VII SMPN 2 Mayang Jember, 16 Januari 2024

apakah metode ini dapat membantu siswa yang nilainya rendah , untuk bisa mendapatkan nilai yang lebih bagus lagi dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MAYANG JEMBER TAHUN PELAJARAN TAHUN 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan oleh penulis di atas maka penulis dapat menarik beberapa pokok permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember?
2. Apakah Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Semua kegiatan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu penelitian yang dilakukan terdapat beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar

pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

2. Untuk mengetahui apakah model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik:

Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru:

Guru dapat mencoba model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan jenuh dan membosankan.

3. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran PAI, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMP Negeri 2 Mayang Jember.

4. Bagi Peneliti:

Menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran yang dapat bervariasi pada umumnya sehingga dapat mengetahui bentuk kesulitan

selama proses pembelajaran serta dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik.

E. Definisi Istilah

a) Model Pembelajar Kooperatif

Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memiliki tujuan agar seorang guru dapat menjadi fasilitator dalam kegiatan proses pembelajaran dan dapat membantu siswa agar mampu untuk belajar mandiri. Model pembelajaran kooperatif ini diyakini dapat membantu meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik. Model pembelajaran ini juga dijadikan sebagai model alternatif pengganti model pembelajaran tradisional yang sering di terapkan oleh guru pada proses pembelajaran. Kegiatan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif ini dapat melibatkan anak-anak secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat terlihat materi yang disampaikan oleh guru itu sangat baik.

b) STAD (*Student Team Achievement Division*)

Kooperatif Tipe STAD merupakan salah satu tipe Kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi anggota kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa dengan tingkat kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai tujuan potensi belajar yang maksimal. Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran dimana pendidik berperan sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Dalam model pembelajaran ini menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara

peserta didik. Peserta didik saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD akan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan selama proses pembelajaran bagi peserta didik.

c) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan membimbing anak agar berkepribadian muslim, yaitu pribadi yang tunduk dan taat pada aturan Islam, serta sebagai petunjuk jalan hidupnya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam penelitian ini topik yang diambil yaitu mawas diri dan introspeksi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika penelitian.

Bab dua, kajian Pustaka. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, keabsahan data, indicator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

Bab empat, penyajian dan analisis data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian , penyajian dan analisis data, serta temuan.

Bab lima, penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Pada penelitian, peneliti memperluas teori-teori melalui kajian-kajian ilmiah sebelumnya dengan tema penelitian yang terkait.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Alpriatin (2012) yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan beriman kepada rasul Rasul Allah SWT di kelas 5 sekolah dasar Muhammadiyah 3 kecamatan kejaksan kota Cirebon.” Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian tindakan kelas.

Hasil belajar siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Siswa berprestasi rendah pada siklus I 41,7 % dan pada siklus II turun menjadi 33,3 % dan mengalami penurunan pada siklus III menjadi 16,7 %. Dari hasil yang diperoleh, penelitian dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan “Beriman kepada rasul-rasul Allah swt”. Hubungan antara upaya guru dalam penerapan model kooperatif tipe STAD terhadap penguasaan materi PAI pada siswa

kelas V SD Muhammadiyah 3 Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon cukup signifikan karena dari data hasil perbandingan menunjukkan hasil 0,44.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nujum Robitoh (2014) yang berjudul Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung”. Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II aktifitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan. Aktifitas peneliti siklus I 68,57% menjadi 85,71% pada siklus II, sedangkan aktifitas peserta didik siklus I 76,66% menjadi 86,66% pada siklus II. Sedangkan pada hasil belajar, rata-rata nilai siswa, mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai tes awal 34,78%; rata-rata tes akhir siklus I 47,82%; dan rata-rata tes akhir siklus II 82,60%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model STAD ini, siswa menjadi aktif dalam kelompok, siswa saling bekerjasama dengan siswa lain, siswa juga dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, dan siswa saling membantu apabila teman dalam kelompok mengalami kesulitan belajar. Ini semua dapat dilihat pada hasil observasi terhadap siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan

⁷ Reni Alpriatin, “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement divisions) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan beriman kepada rasul Rasul Allah SWT di kelas 5 sekolah dasar Muhammadiyah 3 kecamatan kejaksan kota Cirebon” (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012), 44

bahwa penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Abar Sari (2017) yang berjudul “penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri I Tumijajar terhadap materi Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 13,3%, pertemuan II 30%, pada siklus II pertemuan I mencapai 50% pertemuan II 86,67%. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 56,67%. Dilihat dari skor N-Gain mengalami peningkatan sebesar 0,24% dengan kategori N-Gain secor Rendah. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.⁹

⁸ Nujum Robitoh, Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung”(Skripsi, IAIN Tulungagung,2014),59

⁹ Diah Abar Sari, “*penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe stad dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun pelajaran 2017/2018*”(Skripsi, IAIN Metro, 2017), 44

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Karim Prapat (2018) yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran melalui metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 8 MTS Al Hasanah Medan.” Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, melalui penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTS Al Hasanah medan. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) hasilnya dari 24 jumlah siswa hanya 3 orang siswa (12. 50 %) yang mencapai syarat ketuntasan belajar dan dari pre test diperoleh nilai rata-rata kelas 45% mendapatkan nilai yang rendah. Pada siklus I, guru memberikan post test diperoleh dari 24 jumlah siswa 10 siswa (41. 67%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 14 orang siswa (58. 33%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata kelas 65.83. pada siklus II anak sudah menunjukkan peningkatan yang sangat membaik, terlihat dari nilai rata-rata kelas mencapai 83.33%, dari 24 jumlah siswa hanya terdapat 4 orang (16. 67%) yang mendapat hasil belajar yang belum tuntas, sedangkan hasil belajar siswa yang mencapai syarat ketuntasan sebanyak 20 orang siswa (83. 33%). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Student Teams*

Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak kelas VIII MTs Al Hasanah Medan.¹⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawida (2019) yang berjudul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Mallusetasi kabupaten barru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 8 3 SMP negeri 3 mallusetasi kabupaten barru. Hal ini dilihat dari aspek aktivitas belajar peserta didik pada pra siklus sampai siklus terakhir. Adapun nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu: pra siklus nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 58,10%, siklus 1 nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 73,42%, siklus 2 nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 83,03% dan siklus 3 nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu sebesar 87,92%. Selain ditinjau dari aspek aktivitas belajar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar juga ditinjau dari hasil pemahaman belajar peserta didik. Pada siklus 1 nilai rata-ratanya yaitu 61,91% siklus 2 nilai rata-ratanya 82,26% dan siklus 3 nilai rata-ratanya 87,43%. Jadi berdasarkan hasil aktivitas belajar peserta didik dan hasil tes pemahaman

¹⁰ Ilham Karim Prapat “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran melalui metode *student teams achievement divisions* (STAD) pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 8 MTS Al Hasanah Medan.” (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan , 2018), 44

belajar peserta didik yang dari siklus ke siklus mengalami peningkatan hasil belajar hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.¹¹

Tabel 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ANTARA PENELITIAN
TERDAHULU DENGAN PENELITIAN SEKARANG

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Reni Alpriatin (2012)	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>student teams achievement divisions</i>) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan beriman kepada rasul Rasul Allah SWT di kelas 5 sekolah dasar Muhammadiyah 3 kecamatan kejaksaan kota Cirebon	a) Menggunakan model kooperatif tipe STAD b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	a) Subjek penelitian b) Lokasi penelitian
2	Nujum Robitoh (2014)	Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa	a) Menggunakan model kooperatif tipe STAD b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	c) Subjek penelitian d) Lokasi penelitian e) Materi yang dibahas

¹¹ Rahmawida, "penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Mallusetasi kabupaten baru" (Skripsi, IAIN Pare-Pare, 2019), 73

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kelas III MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung		
3	Diah Abar Sari (2017)	Penggunaan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe stad dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun pelajaran 2017/2018	a) Menggunakan model kooperatif tipe STAD b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	c) Subjek penelitian d) Lokasi penelitian
4	Ilham Karim (2018)	Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran melalui metode <i>student teams achievement divisions</i> (STAD) pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 8 MTS Al Hasanah Medan	a) Menggunakan model kooperatif tipe STAD b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	c) Subjek penelitian d) Lokasi penelitian
5	Rahmawida (2019)	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Mallusetasi kabupaten barru.	a) Menggunakan model kooperatif tipe STAD b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	c) Subjek penelitian d) Lokasi penelitian

Deskripsi Penelitian Terdahulu

Dari kelima penelitian terdahulu yang tertera pada tabel diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model kooperatif tipe stad dan menggunakan metode penelitian Tindakan kelas. Perbedaannya yaitu berupa subjek penelitian, lokasi penelitian, dan materi yang dibahas.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Pengertian Kooperatif tipe STAD

STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang atau lebih dan merupakan campuran menurut kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. STAD merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berani dan saling menolong dalam menguasai materi yang diajarkan guru. *Student Teams-Achievement Division* (STAD) berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu dengan yang lain sebagai satu tim.¹²

Student Team Achievement Division (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan koleganya di Universitas John Hopkin dan

¹² Ahmad Susanto, Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h.238-239

merupakan pendekatan pembeajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada setiap siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.¹³

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa untuk saling bekerja sama menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, saling menghargai satu sama lain dan melatih kedewasaan untuk melanjutkan kehidupan kedepannya secara baik.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Terdapat beberapa Langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya:

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.

¹³ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), h. 185

- 3) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah).
- 4) Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan terddengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersamasama, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.
- 5) Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu.
- 6) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa langkah-langkah pembelajaran STAD tersebut akan diterapkan sebagai acuan langkah-langkah untuk membuat RPP.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kelemahan. Begitupun dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

¹⁴ Ibid, h. 187-188

1) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Adapun beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya adalah:

- a) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
- c) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d) Meningkatkan kecakapan hidup.
- e) Meningkatkan kecakapan kelompok.
- f) Tidak bersifat kompetitif.
- g) Tidak memiliki rasa dendam

2) Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Pada bagian ini, terdapat beberapa kelemahan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diantaranya:

- a) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- c) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- d) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.

- e) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- f) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.¹⁵

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai tujuan pendidikan. Belajar adalah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan suatu perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. perubahan ini diperoleh melalui usaha. Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mengetahui dan memahami suatu pelajaran, biasanya nilai berbentuk huruf atau angka-angka. Dengan kata lain bahwa seorang siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik, maka penguasaan pada mata pelajaran itu akan tercermin pada pola tingkah laku sehari-hari.

Secara sederhana pengertian hasil belajar adalah “tingkatan tertinggi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar”. Tingkatan ini akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana memberikan pengertian hasil belajar adalah : “Proses verbal dari fakta ataupun proses tingkah laku secara fisik yang merupakan memori atau ingatan yang bersifat hubungan

¹⁵ Ibid, h. 189-190

antara guru dengan siswa di dalam kelas yang membawa implikasi terhadap pengembangan diri siswa secara bebas, pembentukan pemahaman pada peserta didik”.¹⁶

Dari definisi diatas terlihat para ahli menggunakan istilah “Perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan. Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar, diantaranya:

- a. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan menggunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.
- b. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan didalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
- c. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- d. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
- e. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu

¹⁶ Frendika Prastiyo, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2, (Surakarta, CV Oase Group, 2019), h. 8-9.

membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.

- f. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang teknik dan sebagainya.¹⁷



¹⁷ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 39

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.¹⁸ Menurut Suhardjono, PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas.¹⁹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk bisa menggambarkan secara jelas mengenai penerapan model kooperatif tipe stad (*student team achievement division*) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember tahun pelajaran 2023/2024”.

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember. Tepatnya di jl. Bromo No. 1 Mayang Jember Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan ditemukannya permasalahan hasil belajar pada beberapa siswa masih ada yang rendah.

¹⁸Tri Wijaya Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Noktah: Sampang, 2020)

¹⁹Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara,2017), 124

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan/Tindakan, tahap pengamatan/observasi dan tahap yang terakhir refleksi.

3. Subyek penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember yang berjumlah 28 (16 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan). PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

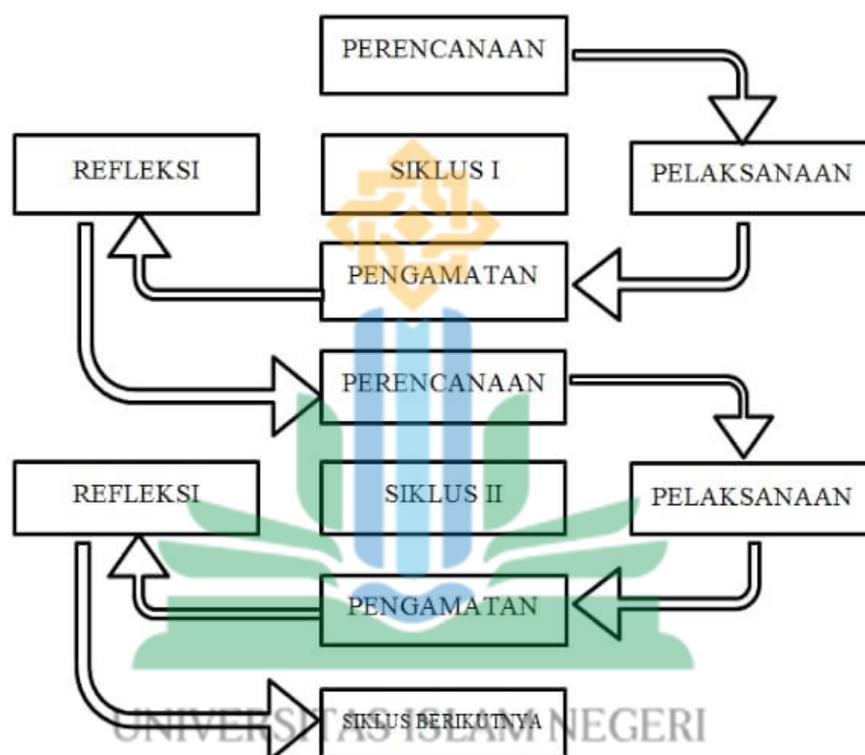
C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung melalui dua siklus, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Pada akhir pertemuan diharapkan dapat tercapai yaitu meningkatnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember. PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK.

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat Langkah yaitu: (1) perencanaan (2) pelaksanaan, (3)

pengamatan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut:

Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya terjadi dalam Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Arikunto (2010:17)

Menurut Suharsimi Arikunto, desain ini menggunakan model yang dikenal dengan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, Tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk ancap-ancang pemecahan masalah. Model ini terdiri dari empat komponene yaitu sebagai berikut:

1. Rencana; Tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang akan dilakukan oleh guru atau penulis sebagai perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa
4. Refleksi: Penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi penulis Bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.²⁰

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

1. Gambaran pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Adapun Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Permintaan izin dari kepala sekolah SMP Negeri 2 Mayang Jember
- 2) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran, wawancara dengan guru
- 3) Membuat lembar observasi bagi guru untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Bagaimana aktifitas siswa

²⁰ Herawati S, Husnul C, & Yuyun D. S. Penelitian Tindakan Kelas (Diterbitkan oleh Bayumedia Publishing. Januari 2011)

dan kinerja peneliti/guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu:

- a) Menetapkan materi pelajaran dengan berpedoman pada siklus
 - b) Membuat RPP
 - c) Membuat lembar observasi untuk guru
 - d) Menyiapkan bahan belajar, materi dan alat evaluasi
- 4) Membuat lembar soal tes tertulis sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:

- 1) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP
- 2) Mempelajari materi pada siklus I dan II dengan menggunakan atau menerapkan model kooperatif tipe STAD
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berinteraksi, aktif, kreatif, dan berinovasi dalam proses pembelajaran
- 4) Mengamati setiap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
- 5) Siswa diberikan waktu untuk mengulas atau mengulangi materi yang baru saja dipelajari secara bersama-sama
- 6) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- 7) Siswa diberikan soal yang disiapkan oleh peneliti/guru

c. Tahap Pengamatan

Tahap observasi atau mengamati dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan kepada hasil belajar siswa. Pada saat dilaksanakan suatu tindakan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa, dalam mempersentasikan materi dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Mengamati aktivitas peneliti/guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator penilaian
- 2) Mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator penilaian
- 3) Mengamati evaluasi/hasil belajar siswa

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian

melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.²¹

Tahap-tahap refleksi adalah:

- 1) Menganalisis kekurangan yang ada pada tiap siklus
- 2) Peneliti (*observer*) dan guru berkolaborasi mendiskusikan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada
- 3) Hasil dari analisis tersebut akan menjadi pertimbangan dalam Menyusun RPP pada siklus selanjutnya

2. Gambaran pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I, Perencanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

c. Tahap pengamatan

Observasi atau pengamatan pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya cuma pada siklus ini lebih di fokuskan pada kendala-kendala pada siklus sebelumnya dan disajikan dalam bentuk rencana pembelajaran.

²¹ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), 40

d. Refleksi

Pada siklus II Peneliti melakukan refleksi dengan membandingkan dengan hasil siklus sebelumnya, Apabila pada siklus ini belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai berhasil.²²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data-data dalam penelitian ini diambil melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) berlangsung lembar observasi yang digunakan yaitu lembar pengamatan aktivitas pembelajaran saat melaksanakan strategi pembelajaran. disetiap akhir siklus dilaksanakan post test yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²³ observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada aktivitas pembelajaran yang diamati dengan menggunakan

²² Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Referensi, 2012), 50

²³ Saini Usman dan Purnimo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 54

lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada guru.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Data yang peneliti perlukan pada tahap observasi ini adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- b. Penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember .
- c. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

Berikut kriteria pengkategorian skor pada tahap observasi kegiatan aktivitas guru saat pelaksanaan pembelajaran menurut ahli:

Tabel 3.1
KATEGORI SKOR HASIL OBSERVASI

No	Skor	Kategori Hasil Tes
1	4	Sangat baik
2	3	Baik
3	2	Cukup Baik
4	1	Kurang Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto

2. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki individual atau kelompok. dalam proses belajar, tes

digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.²⁴

3. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada di kelas terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti mewawancarai tentang masalah yang dihadapi siswa, kondisi siswa Ketika proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, nilai-nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai siswa, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan kepala sekolah. Wawancara ini dilakukan Ketika pra siklus.

4. Dokumentasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa transkrip, catatan, gambar, majalah, notulensi kegiatan maupun rapat. Hasil dokumentasi juga bisa menjadi bukti kevalidan data yang sebelumnya telah diperoleh baik dari observasi maupun wawancara. Adapun data-data yang ingin didapat dari metode dokumentasi ini yaitu:

- a. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- b. Visi-misi SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- c. Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

²⁴ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 169

- d. Hasil test, dan jenis penilaian lainnya terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Dokumentasi lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

F. Instrumen Penelitian

Adapun beberapa instrumen diantaranya:

1. Tes

Instrument tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input dan output* yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pre test dan post test*). Instrumen bentuk tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti melakukan dua jenis tes yaitu:

- a. Pre Test, tes yang diberikan kepada siswa pada saat sebelum pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dilakukan.
- b. Post Test, tes yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dilakukan pada setiap siklus. Hasil dari post test ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman dengan melihat data hasil belajar berupa nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknik

analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, presentasi hasil belajar diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas apabila mencapai skor ≥ 75 Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase hasil belajar siswa

N : Jumlah seluruh siswa

f : Jumlah siswa yang tuntas belajar

Untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa digunakan kriteria penilaian seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

KRITERIA PENILAIAN

Huruf	Angka (0-100)	Predikat
A	93 – 100	Sangat baik
B	84 – 92	Baik
C	75 – 83	Cukup
D	75	Kurang

Sumber: SMP Negeri 2 Mayang Jember

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada penelitian ini dengan membandingkan presentase

ketuntasan belajar menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada siklus I dan siklus II.

2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi pengamatan aktivitas pembelajaran didalam pelaksanaan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan aktivitas belajar mengajar. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) yang dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

3. Panduan Wawancara

Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Data yang akan di peroleh peneliti dalam wawancara ini adalah: “Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember”. Kemudian untuk informan yang dibutuhkan dalam wawancara ini adalah:

- 1) Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- 2) Bapak Suji Ashari, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- 3) Siswa kelas VII: Liviatul Hasanah, M. Warisul Kirom, Muhammad Fauzi Frmansyah, dan Siti Laila Mahiratul.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah kamera dengan menampilkan foto-foto kegiatan peneliti dalam mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap model yang digunakan dan foto-foto proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). foto-foto ini digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan kegiatan observer selama peneliti meneliti dikelas/sekolah tersebut. Dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknis Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang. Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data. Menurut B. Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data. Dalam hal ini Mathew dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan. Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

H. Keabsahan Data

Dalam PTK keabsahan adalah keajekan proses penelitian seperti yang diisyaratkan dalam penelitian kualitatif. Kriteria keabsahan untuk penelitian kualitatif adalah makna langsung yang dibatasi oleh sudut pandang peneliti itu sendiri terhadap proses penelitian.²⁵

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik yang dinamakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

²⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 41

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.²⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁷ Sumber yang dimaksud berupa membandingkan beberapa teori relevan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti harus memanfaatkan banyak sumber informasi dengan membaca sumber-sumber literatur sehingga pemahaman teori menjadi lebih utuh.²⁸

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁹

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Contoh dalam menguji data dalam penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 273

²⁷*ibid.*, 274

²⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 112

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 274

Mayang Jember tahun pelajaran 2023/2024, yang telah dilakukan dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi dan tes.

Peneliti diharapkan menganalisis data yang telah terkumpul dengan berbagai teknik sehingga memberikan informasi yang utuh.

I. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan diterapkannya model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.
2. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai post test dari siklus satu ke siklus dua.

Tindakan dikatakan berhasil jika $\geq 75\%$ siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.

J. Tim Peneliti

Pada pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII untuk membantu peneliti mengumpulkan data pada saat penelitian sedang berlangsung dan juga memberikan informasi-informasi selama proses penelitian berlangsung. Salah satu alasan dari alasan mengapa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas kami lakukan dengan berkolaborasi dalam hal pemahaman kesepakatan tentang permasalahan,

pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan antara guru dan peneliti menjadi hal penting. Oleh karena itu, maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dan peneliti.

penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang mendukung penelitian ini, dari beberapa pihak peneliti mendapatkan bantuan dari beberapa orang antara lain:

1. Kepala Sekolah (Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd.)

Sebagai perolehan data yang menyangkut tentang sejarah sekolah dan profil sekolah, selain itu kepala sekolah sebagai seseorang yang memberikan izin teradap penelitian di SMP Negeri 2 Mayang.

2. Kasubag Tata Usaha (Bapak Erwin Susilo)

Sebagai informan teradap kondisi SDM (Sumber Daya Manusia) seperti halnya jumlah guru dan siswa siswi secara mendetail, struktur organisasi dan juga aktivitas serta fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat dalam sekolah SMP Negeri 2 Mayang.

3. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII (Bapak Suji Ashari, S.Pd.)

Sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII sekaligus menjadi observer pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, dan informan yang memberikan bantuan kepada peneliti terkait RPP yang diperlukan oleh peneliti.

4. Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang

Siswa siswi kelas VII yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan sebagai objek penelitian.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

No.	Jenis Kegiatan	Pekan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persiapan								
	a. Menyusun konsep pelaksanaan	✓							
	b. Menyusun instrument		✓						
2.	Pelaksanaan								
	a. Melakukan Tindakan Siklus I			✓	✓				
	b. Melakukan Tindakan Siklus II					✓	✓		
3.	Penyusun Laporan								
	a. Menyusun draft laporan							✓	
	b. Meyelesaikan laporan								✓

J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mayang kelas VII B semester genap dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri 16 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Laporan penelitian Tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII B SMP Negeri 2 Mayang tahun pelajaran 2023/2024. SMP Negeri 2 Mayang ini telah ada sejak tahun 2007 bulan November tanggal 28, sekolah ini memiliki akreditasi A dengan rincian nilai akreditasi antara lain: nilai standar ini adalah 92, nilai standar proses adalah 92, nilai standar kelulusan adalah 89, nilai standar tenaga pendidik adalah 92, nilai standar sarana prasarana adalah 91, nilai standar pengelolaan adalah 92, nilai standar penilaian adalah 92, sehingga nilai total akreditasi SMP Negeri 2 Mayang adalah 92.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 mayang jember

NPSN : 20549656

Jenjang Pendidikan : SMP

Status sekolah : Negeri

Alamat sekolah : Jl Bromo no 1 Mayang

Kode pos : 68182

Kelurahan : Mayang

Kecamatan : Mayang

Kabupaten/ kota : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Negara : Indonesia

No. telephone : 0331591299

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi sekolah

Mewujudkan Insan Yang Beriman Dan Bertakwa, Kreatif, Berilmu
Pengetahuan , Berakhlak Mulia Serta Berwawasan Adiwiaata

b. Misi sekolah

- 1) Melaksanakan program kegiatan keagamaan dalam pendidikan yang berorientasi pada iman dan taqwa terhadap Tuhan YME
- 2) Melaksanakan perumusan peraturan akademik dan tata tertib sekolah untuk mendorong dan menjaga akhlak mulia siswa

- 3) Melaksanakan program pendidikan yang berorientasi pada peserta didik
- 4) Melaksanakan kegiatan Pendidikan Kesehatan reproduksi untuk peserta didik
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang interaktif, inovatif, kolaboratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk kreatif dan bernalar kritis.
- 6) .Melaksanakan pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan melalui komunitas guru belajar
- 7) Melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran dan manajemen sekolah.
- 8) Melaksanakan pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana serta penggunaan media pembelajaran.
- 9) Melaksanakan pengembangan penilaian berbasis project based learning
- 10) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis adiwiyata
- 11) Melaksanakan manajemen keuangan secara transparan untuk pengembangan pembiayaan pendidikan

c. Tujuan sekolah

Tujuan Sekolah di UPTD SATDIK SMPN 2 MAYANG adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya program kegiatan keagamaan dalam pendidikan yang berorientasi pada iman dan taqwa terhadap Tuhan YME

- 2) Terlaksananya perumusan peraturan akademik dan tata tertib sekolah untuk mendorong dan menjaga akhlak mulia siswa
- 3) Terlaksananya program pendidikan yang berorientasi pada peserta didik
- 4) Terlaksananya kegiatan Pendidikan Kesehatan reproduksi untuk peserta didik
- 5) Terlaksananya pembelajaran yang interaktif, inovatif, kolaboratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk kreatif dan bernalar kritis.
- 6) Terlaksananya pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan melalui komunitas guru belajar
- 7) Terlaksananya kegiatan supervisi pembelajaran dan manajemen sekolah.
- 8) Terlaksananya pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana serta penggunaan media pembelajaran.
- 9) Melaksanakan pengembangan penilaian berbasis project based learning
- 10) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis adiwiyata
- 11) Melaksanakan manajemen keuangan secara transparan untuk pengembangan pembiayaan pendidikan

Keadaan guru dan karyawan

Jumlah tenaga pengajar dan karyawan SMP Negeri 2 Mayang Jember

sebanyak 41 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
TENAGA PENGAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIK

No	Nama Guru	Jabatan	Status
1	Drs. Edi Kuntoro, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Endah Styo Dewi, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah	PNS
3	Puji Fitriyanti, S.Pd.	Waka Kurikulum	PNS
4	Yeni Astutik, S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
5	Erwin Susilo	Kasubag Tu	Tenaga Honor Sekolah
6	Ari Susi Nurhidayati, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
7	Dini Atrasina Ludyas Adani, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
8	Dwi Indrawati, S.E.	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
9	Dwi Maryatin, S.Si., S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
10	Eka Ari Febriyono, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
11	Erwin Damayanti, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
12	Fristika Mira Widiyanti, A.Md., S.Pd.	Guru Bk	Guru Honor Sekolah
13	Irwan Wahyudi, S.Si., S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
14	Muhtaz Muhzazi, S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
15	Mohammad Holil, S.Pd.I.	Guru Mapel	PNS
16	Nanak Maulati Fatimah, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
17	Kiswatik, A.Md., S.Pd.	Guru Mapel	PNS
18	Lingga Pravasta Kurniawan, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
19	Umar Sodiq Pranoto, A.Md., S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
20	Muhammad Rofiq, S.E.	Guru Mapel	Guru Honor

No	Nama Guru	Jabatan	Status
			Sekolah
21	Tri Agus Samsul Ma'arif, S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
22	Nurlaeli, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
23	Ratnaningrum, S.E.	Guru Mapel	PPPK
24	Seniwati, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
25	Siti Juwariyah, A.Ma.Pd, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
26	Sucipto, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
27	Suji Asahari, S.Pd.I., M.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
28	Sutiyo, A.Md., S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel	PNS
29	Tiwuk Ari Nursiyani, S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel	PNS
30	Intan April Yani	Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
31	Ina Yuliana, S.S.	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
32	Gufron Priono, M.Ked	Guru Mapel	PPPK
33	Zulfa Hasanah, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
34	Sondi Alfian Dwitrapanca, A.Md.	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
35	Luluk Hidayati, S.Pd	Guru Mapel	PPPK
36	Ulfiatul Khoiriyah. S.Pd	Guru Mapel	PPPK
37	Lukman Hakim	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
38	Nurul Hotifah, S.Pd	Guru Mapel	PPPK
39	Muhammad Badrianto	Office Boy	Tenaga Honor Sekolah
40	Niram Gafur	Tukang Kebun	Tenaga Honor Sekolah
41	Jasin	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah

Keadaan peserta didik

Peserta didik SMP Negeri 2 Mayang Jember berjumlah 532 orang terbagi menjadi beberapa siswa yaitu 281 laki-laki dan 251 siswi perempuan untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.2
JUMLAH SISWA SMP NEGERI 2 MAYANG

Kelas	Jumlah Siswa												Total
	Laki-Laki						Perempuan						
VII	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	172
	4	16	16	18	18	17	28	12	12	10	9	12	
VIII	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	179
	9	20	19	18	17	14	22	12	13	13	11	11	
IX	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	181
	15	18	15	18	15	14	16	13	14	14	14	15	
Total												532	

Sarana dan prasarana

SMP Negeri 2 Mayang Jember memiliki sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar sebagaimana tabel dibawah ini:

TABEL 4.3
DATA PRASARANA SMP NEGERI 2 MAYANG

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	18	✓			Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	✓			Baik
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	✓			Baik
4	Ruang Guru	1	✓			Baik
5	Ruang TU	1	✓			Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	✓			Baik
7	Ruang Laboratorium	2	✓			Baik
8	Lapangan Upacara Dan Olahraga	1	✓			Baik
9	Koperasi Sekolah	1	✓			Baik
10	Ruang Ibadah (Musholla)	1	✓			Baik
11	Ruang Tamu	1	✓			Baik
12	Ruang UKS	1	✓			Baik
13	Ruang OSIS	1	✓			Baik
14	Ruang Konseling	1	✓			Baik
15	Kamar Mandi Siswa Putra	4	✓			Baik
16	Kamar Mandi Siswi Putri	5	✓			Baik
17	Kamar Mandi Guru/Pegawai	3	✓			Baik

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 3x45 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di Kelas VII B SMP Negeri 2 Mayang Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember dan tujuan yang kedua yaitu untuk mengetahui apakah model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam kelas VII B SMP Negeri 2 Mayang Jember.

Adapun uraian pelaksanaan siklus adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Pra Siklus

Langkah pertama dalam kegiatan penelitian Tindakan ini adalah pra siklus, pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti perlu mengetahui model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan

agama islam, oleh karena itu peneliti mengumpulkan data awal berupa hasil wawancara, observasi, dan melakukan pretes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suji Ashari, S.Pd sebagai guru pengajar mata pelajaran Pendidikan agama islam dikelas VII B SMP Negeri 2 Mayang Jember menerapkan bahwasannya:

Model yang biasa saya terapkan kepada siswa itu biasanya menggunakan seperti metode ceramah, ngerangkum, dan lain-lain, untuk model kooperatif tipe stad masih belum pernah saya terapkan kepada siswa kelas VII B. Terkait efektif atau tidaknya itu gak nentu, tapi memang hanya beberapa siswa saja yang sering aktif ketika tanya jawab. untuk hasil belajar yang diperoleh siswa memang masih banyak 70 yang dibawah rata-rata, saya sendiri memang belum puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.³⁰

Selain wawancara, peneliti juga menguatkan dengan melalui tahap observasi, bahwasannya pada saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan oleh variasi mengajar guru kurang bervariasi sehingga mengakibatkan hasil belajar beberapa siswa ada yang masih rendah.

Kemudian peneliti juga melakukan tahap pretes, guna mengetahui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Hasil yang diperoleh pada tahap ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

³⁰ Wawancara dengan Bapak Suji Ashari, S P.d sebagai guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Mayang Jember

Tabel 4.4
HASIL PRETES PRASIKLUS

No	Nama Siswa	Pretes	
		Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fani Yanuar Robiansyah	70	Tidak Tuntas
2	Anggita Lailiyah Khairani	70	Tidak Tuntas
3	Bintang Noraini	Sakit	Tidak Tuntas
4	Desi Putri Dayanti	30	Tidak Tuntas
5	Dimas Muhammad Hamidi	60	Tidak Tuntas
6	Fadil Adha Andreansyah	70	Tidak Tuntas
7	Hilmatul Nafisah	70	Tidak Tuntas
8	Imel Fitriani	40	Tidak Tuntas
9	Ina Yuliatin	70	Tidak Tuntas
10	Inez Kanya	70	Tidak Tuntas
11	Lifiatul Hasanah	50	Tidak Tuntas
12	M. Warisul Kirom	90	Tuntas
13	Mahila Nur romaudinis	50	Tidak Tuntas
14	Moch. Alfi Ardiansyah	80	Tuntas
15	Moch. Azriel Andreansyah	50	Tidak Tuntas
16	Moch. Fadil	70	Tidak Tuntas
17	Moch. Faris Dwi Ramadani	50	Tidak Tuntas
18	Moch. Nuzril Maulana Ibrahim	70	Tidak Tuntas
19	Moh. Dimas Adit Saputra	Izin	Tidak Tuntas
20	Muhammad Anas Wahyudi	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Farel Satiawan	20	Tidak Tuntas
22	Muhammad Fauzi Firmansyah	Sakit	Tidak Tuntas
23	Muhammad Rido	Izin	Tidak Tuntas
24	Nova Nurizah Nuril Kamilah	70	Tidak Tuntas
25	Rama Bagus Prastiyo	60	Tidak Tuntas
26	Rania Zulfia Ningsih	60	Tidak Tuntas
27	Ravael Oktavian	90	Tuntas
28	Siti Laila Mahiratul Hasanah	70	Tidak Tuntas
	Jumlah skor	1490	
	Jumlah siswa yang tuntas	3	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	25	
	Nilai rata-rata	70	

Sumber: Hasil penelitian di SMP Negeri 2 Mayang, 2024

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{28} \times 100\%$$

$$P = 11\%$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 28 orang hanya 3 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (11%) sementara 25 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (89%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 11% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 70. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL PRASIKLUS

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	3	11%
2	≤ 75	Tidak tuntas	25	89%
Jumlah			28	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada tes awal hanya sebanyak 11% atau 3 orang yang tuntas dalam menjawab tes yang diberikan, sementara itu 89% atau 25 orang lainnya tidak tuntas dalam menjawab tes yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

2. Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi tentang mawas diri dan intropeksi dalam menjalani kehidupan yang akan dipelajari dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) , menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahap pelaksanaan siklus I Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan setiap akhir pembelajaran diberikan tes tertulis siklus I dengan materi mawas diri dan intropeksi dalam menjalani kehidupan dengan sub pokok bahasan yang akan dibahas adalah iman kepada malaikat sebagai pondasi kepercayaan dalam islam dan tugas malaikat. Peneliti dan guru

berkolaborasi melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu satu pengamat yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Pertemuan siklus I

Pertemuan siklus I dilaksanakan pada hari selasa, 16 januari 2024 materi yang akan disampaikan adalah materi iman kepada malaikat. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan salam dan doa, selanjutnya motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap

siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersamaan, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang dipelajari. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini guru menanyakan pada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, kemudian guru memperingati para siswa untuk belajar dan mempersiapkan diri menghadapi tes di hari berikutnya.

c. Tahap Observasi Siklus I

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini menggunakan lembar observasi. Dimana lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk mengetahui sejauh mana ke efektifan penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap ini juga peneliti akan melakukan observasi dimana peneliti akan sekaligus menjadi guru bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang, dimana pada tahap ini observasi akan dilakukan dari pertama pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar selama pembelajaran berlangsung.

Berikut tabel dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I:

Tabel 4.6
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				✓
2	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok			✓	
3	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	A. Penguasaan Materi Pelajaran				

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	3. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi		✓		
	B. Pendekatan Pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas	✓			
	5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas	✓			
	C. Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division)				
	6. Guru mendemonstrasikan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) kepada siswa secara rinci			✓	
	7. Guru memberikan waktu pada siswa untuk Memahami materi dan membantu siswa yang dalam kesulitan		✓		
	8. Guru memberi reward kepada siswa yang berani tampil dan mempresentasikan dengan baik.			✓	
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
	9. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan		✓		
4	PENUTUP				
	10. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas selanjutnya berdo"aa bersama		✓		
JUMLAH		2	4	3	1

Bedasarkan tabel diatas, hasil skor yang diperoleh masih terdapat 2 poin kategori aktivitas kurang baik, 4 poin kategori aktivitas cukup baik, 3 poin kategori aktivitas baik, dan 1 poin kategori aktivitas baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 23 point, dan berikut hasil presentasinya:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{40} \times 100\% \\
 &= 57,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas guru pada siklus I dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik tapi belum optimal dan masih perlu diadakan perbaikan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.

2) Hasil Belajar Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I berlangsung, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 28 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Mayang dalam minimal 75. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
HASIL POST TES SIKLUS I

No	Nama Siswa	Pretes	
		Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fani Yanuar Robiansyah	70	Tidak Tuntas
2	Anggita Lailiyah Khairani	70	Tidak Tuntas
3	Bintang Noraini	70	Tidak Tuntas
4	Desi Putri Dayanti	30	Tidak Tuntas
5	Dimas Muhammad Hamidi	Izin	Tidak Tuntas
6	Fadil Adha Andreansyah	70	Tidak Tuntas
7	Hilmatul Nafisah	70	Tidak Tuntas
8	Imel Fitriani	40	Tidak Tuntas
9	Ina Yuliatin	70	Tidak Tuntas
10	Inez Kanya	70	Tidak Tuntas
11	Liviatul Hasanah	90	Tuntas
12	M. Warisul Kirom	90	Tuntas
13	Mahila Nur romaudinis	50	Tidak Tuntas
14	Moch. Alfi Ardiansyah	80	Tuntas
15	Moch. Azriel Andreansyah	50	Tidak Tuntas
16	Moch. Fadil	70	Tidak Tuntas
17	Moch. Faris Dwi Ramadani	50	Tidak Tuntas
18	Moch. Nuzril Maulana Ibrahim	70	Tidak Tuntas
19	Moh. Dimas Adit Saputra	60	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	Pretes	
20	Muhammad Anas Wahyudi	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Farel Satiawan	20	Tidak Tuntas
22	Muhammad Fauzi Firmansyah	90	Tuntas
23	Muhammad Rido	Izin	Tidak Tuntas
24	Nova Nurizah Nuril Kamilah	70	Tidak Tuntas
25	Rama Bagus Prastiyo	60	Tidak Tuntas
26	Rania Zulfia Ningsih	90	Tuntas
27	Ravael Oktavian	90	Tuntas
28	Siti Laila Mahiratul Hasanah	70	Tidak Tuntas
Jumlah skor		1720	
Jumlah siswa yang tuntas		6	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		22	
Nilai rata-rata		70	

Sumber: Hasil penelitian di SMP Negeri 2 Mayang, 2024

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{28} \times 100\%$$

$$P = 22\%$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus 1 kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 28 orang hanya 6 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (22%) sementara 22 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (78%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 22% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 70. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL SIKLUS I

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	6	22%
2	≤ 75	Tidak tuntas	22	78%
Jumlah			28	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus I sebanyak 22% atau 6 orang yang tuntas dalam menjawab tes yang diberikan, sementara itu 78% atau 22 orang lainnya tidak tuntas dalam menjawab tes yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam belum tercapai. *Post test* (siklus pertama) belum tercapai nilai KKM yang telah ditentukan. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan Tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mencapai keberhasilannya atau belum, selain itu hasil kegiatan refleksi dapat dijadikan acuan peneliti dalam merancang perencanaan pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan dan tidak mengulang kesalahan yang sama pada siklus sebelumnya.

Berikut dapat dilihat dari beberapa masalah yang harus diperbaiki yaitu masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami dari konsep model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), guru masih belum optimal dalam melaksanakan tindakan pembelajaran pada penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), dan masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menjawab soal tes yang diberikan guru kepada siswa, karena kurang pahami terhadap materi yang telah diajarkan.

Dari paparan masalah di atas, peneliti harus melaksanakan tindak lanjut yang siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal, hasil yang diinginkan, dan dengan memaksimalkan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus I yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi tentang mawas diri dan inrtopeksi dalam menjalani kehidupan yang akan dipelajari dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes (*post*

test) siswa akhir siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam satu kali pertemuan pemberian tindakan, dan setiap akhir pembelajaran diberikan tes tertulis siklus II dengan materi mawas diri dan intropeksi dalam menjalani kehidupan dan sub pokok bahasan yang akan dibahas adalah menerapkan iman kepada malaikat dalam kehidupan dan hikmah beriman kepada malaikat. Peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu pengamat yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Pertemuan pada siklus ke II

Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 23 Januari 2024 materi yang akan disampaikan adalah menerapkan iman kepada malaikat dalam kehidupan. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan salam dan doa, selanjutnya motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersamaan, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang dipelajari. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini guru menanyakan pada siswa apakah ada yang belum paham

dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut.

c. Tahap Observasi Siklus II

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini menggunakan lembar observasi. Dimana lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap ini juga peneliti akan melakukan observasi dimana peneliti akan sekaligus menjadi guru bagi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang, dimana pada tahap ini observasi akan dilakukan dari pertama pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar selama pembelajaran berlangsung.

Berikut tabel dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II:

Tabel 4.9
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				✓
2	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok			✓	
3	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	A. Penguasaan Materi Pelajaran				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi			✓	
	B. Pendekatan Pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas		✓		
	5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas		✓		
	C. Penerapan model kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division)				
	6. Guru mendemonstrasikan model kooperatif tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) kepada siswa secara rinci				✓
	7. Guru memberikan waktu pada siswa untuk Memahami materi dan membantu siswa yang dalam kesulitan			✓	
	8. Guru memberi reward kepada siswa yang berani tampil dan mempresentasikan dengan baik.				✓
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	9. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan			✓	
4	PENUTUP				
	10. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas selanjutnya berdo"aa bersama			✓	
JUMLAH		0	2	5	3

Bedasarkan tabel diatas, hasil skor yang diperoleh kategori aktivitas kurang baik tidak ada, 2 poin kategori aktivitas cukup, 5 poin kategori aktivitas baik, dan 3 poin kategori aktivitas baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 34 poin, dan berikut hasil presentasinya:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik, sesuai dengan presentase.

2) Hasil Belajar Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II berlangsung, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 28 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP Negeri 2

mayang dalam minimal 75. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus

II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
HASIL POST TES SIKLUS II

No	Nama Siswa	Pretes	
		Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fani Yanuar Robiansyah	80	Tuntas
2	Anggita Lailiyah Khairani	70	Tidak Tuntas
3	Bintang Noraini	70	Tidak Tuntas
4	Desi Putri Dayanti	70	Tidak Tuntas
5	Dimas Muhammad Hamidi	80	Tuntas
6	Fadil Adha Andreansyah	90	Tuntas
7	Hilmatul Nafisah	80	Tuntas
8	Imel Fitriani	80	Tuntas
9	Ina Yuliatin	80	Tuntas
10	Inez Kanya	80	Tuntas
11	Liviatul Hasanah	80	Tuntas
12	M. Warisul Kirom	90	Tuntas
13	Mahila Nur romaudinis	70	Tidak Tuntas
14	Moch. Alfi Ardiansyah	80	Tuntas
15	Moch. Azriel Andreansyah	80	Tuntas
16	Moch. Fadil	Sakit	Tidak Tuntas
17	Moch. Faris Dwi Ramadani	90	Tuntas
18	Moch. Nuzril Maulana Ibrahim	80	Tuntas
19	Moh. Dimas Adit Saputra	80	Tuntas
20	Muhammad Anas Wahyudi	90	Tuntas
21	Muhammad Farel Satiawan	80	Tuntas
22	Muhammad Fauzi Firmansyah	70	Tidak Tuntas
23	Muhammad Rido	Izin	Tidak Tuntas
24	Nova Nurizah Nuril Kamilah	80	Tuntas
25	Rama Bagus Prastiyo	80	Tuntas
26	Rania Zulfia Ningsih	90	Tuntas
27	Ravael Oktavian	90	Tuntas
28	Siti Laila Mahiratul Hasanah	80	Tuntas
	Jumlah skor	2020	
	Jumlah siswa yang tuntas	21	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	7	
	Nilai rata-rata	80	

Sumber: Hasil penelitian di SMP Negeri 2 Mayang,2024

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{28} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 28 orang sebanyak 75% atau 21 siswa tuntas dalam menjawab soal yang diberikan dan sebanyak 25% atau 7 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 75% dengan rata-rata nilai diperoleh 80. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.11
PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL SIKLUS II

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	21	75%
2	≤ 75	Tidak tuntas	7	25%
Jumlah			28	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus II sebanyak 75% atau 21 siswa yang berhasil tuntas dalam menjawab soal dan 25% atau 7 siswa belum berhasil untuk menjawab soal yang diberikan. Dengan ini membuktikan bahwasannya model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam pada siswa. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

E. Tahap Refleksi Siklus II

1) Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II, guru telah mampu memperbaiki kekurangan pada siklus I. Guru telah mampu memberikan rangsangan yang positif agar siswa mampu secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Secara umum proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan peningkatan pada semua aspek termasuk juga hasil belajar siswa yang terus meningkat. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa telah di atas 75 (≥ 75) sehingga tujuan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) telah tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi, disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang. Refleksi siklus II ini merupakan refleksi akhir dari penelitian tindakan kelas ini karena tujuan penelitian telah tercapai. Namun pada saat pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) ada beberapa kendala yang di alami yaitu, memakan banyak waktu, dan harus mempersiapkan beberapa bahan yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan dengan model tersebut.

TABEL 4.12
PRNINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS VII

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test 1	Post-test 2
1	Ahmad Fani Yanuar Robiansyah	70	70	80
2	Anggita Lailiyah Khairani	70	70	70
3	Bintang Noraini	Sakit	70	70
4	Desi Putri Dayanti	30	30	70
5	Dimas Muhammad Hamidi	60	Izin	80
6	Fadil Adha Andreansyah	70	70	90
7	Hilmatul Nafisah	70	70	80
8	Imel Fitriani	40	40	80
9	Ina Yuliatin	70	70	80
10	Inez Kanya	70	70	80
11	Liviatul Hasanah	50	80	80
12	M. Warisul Kirom	90	90	90
13	Mahila Nur romaudinis	50	50	70
14	Moch. Alfi Ardiansyah	80	80	80
15	Moch. Azriel Andreansyah	50	50	80
16	Moch. Fadil	70	70	Sakit
17	Moch. Faris Dwi Ramadani	50	50	90
18	Moch. Nuzril Maulana Ibrahim	70	70	80
19	Moh. Dimas Adit Saputra	Izin	60	80
20	Muhammad Anas Wahyudi	60	60	90
21	Muhammad Farel Satiawan	20	20	80
22	Muhammad Fauzi Firmansyah	Sakit	90	70
23	Muhammad Rido	70	Izin	Izin
24	Nova Nurizah Nuril Kamilah	70	70	80
25	Rama Bagus Prastiyo	60	60	80
26	Rania Zulfia Ningsih	60	90	90
27	Ravael Oktavian	90	90	90
28	Siti Laila Mahiratul Hasanah	70	70	80

Tabel 4.13
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA PRASIKLUS, SIKLUS I
DAN SIKLUS II**

No	Variabel Yang Diamati	Jumlah		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	60	70	80
2	Banyak siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	3	6	21
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	25	22	7
4	Presentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	11%	22%	75%
5	Presentase siswa yang belum berhasil	89%	78%	25%

No	Variabel Yang Diamati	Jumlah		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
	dalam pembelajaran			

Bedasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 28 siswa pada tahap prasiklus diperoleh rata-rata ketuntasan 11%, sedangkan pada siklus I diperoleh rata-rata ketuntasan 22%. Dalam tahap siklus I dikatakan belum tuntas karena masih jauh dari target keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Terlihat peningkatan dari tahap prasiklus menuju siklus I belum optimal, hal tersebut dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih belum kondusif, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta tidak berani untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami.

Kemudian pada tahap siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 75% dengan jumlah 21 siswa yang tuntas. Hasil belajar meningkat dikarenakan pada proses pelaksanaan siklus II siswa mulai antusias dalam memperhatikan penjelasan guru dan berani bertanya terkait apa yang belum dipahami serta semangat dalam mendalami materi dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), hal tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang telah memahami dan mempresentasikan materi dengan baik.

Berdasarkan dari data di atas terdapat beberapa temuan peneliti di SMP Negeri 2 Mayang Jember tahun pelajaran 2023/2024, berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut disajikan berdasarkan focus penelitian.

Berikut peneliti paparkan melalui tabel temuan data tentang penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 4.14
MATRIK HASIL TEMUAN

No	Fokus penelitian	Hasil temuan
1.	Bagaimana penerapan model kooperatif tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember?	<p>a. Penerapan model kooperatif tipe stad dilakukan 2 siklus. setiap siklusnya dilakukan pemberian materi bahan ajar sesuai materi yang ditentukan dan dilanjut dengan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya.</p> <p>b. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.</p> <p>c. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuuan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.</p>
2.	Apakah model kooperatif tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember?	<p>a. Tahap pra siklus diperoleh nilai rata-rata 60, dan diperoleh presentase ketuntasan klasikal (11%) yaitu sebanyak 3 siswa dari 28 siswa yang mencapai KKM (75).</p> <p>b. Siklus I diperoleh nilai rata-rata 70 dan diperoleh presentase ketuntasan klasikal (22%) yaitu sebanyak 6 siswa dari 28 siswa yang mencapai nilai KKM (75).</p> <p>c. Aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 23 (57,5%).</p> <p>d. Siklus ke II diperoleh nilai rata-rata 80 dan diperoleh presentase ketuntasan klasikal (75%) yaitu sebanyak 21 siswa dari 28 siswa yang mencapai nilai KKM (75).</p> <p>e. Aktivitas guru pada siklus II diperoleh skor 34 (85%).</p>

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Proses penerapan model kooperatif tipe STAD di kelas VII B SMP Negeri 2 Mayang Jember menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas dengan pedoman penelitian Tindakan kelas Suharsimi Arikunto. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklusnya dilakukan pemberian materi bahan ajar sesuai materi yang ditentukan dan dilanjutkan dengan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum dilakukan tahap siklus I dan II, diadakan tahap prasiklus, guna untuk mengetahui pengetahuan dasar yang dimiliki siswa sebelum diterapkan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Penerapan pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 2 Mayang Jember melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran melalui model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), peneliti

merancang perencanaan pembelajaran dengan menganalisis kebutuhan peserta didik, menentukan KI dan KD, menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut, menentukan model pembelajaran, media pembelajaran, dan merancang evaluasi pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Mukni'ah dalam bukunya, bahwasannya:

Perencanaan pembelajaran merupakan proses pembuatan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, model pembelajara, media pembelajaran dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.³¹

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) oleh guru Pendidikan agama islam dan peneliti di kelas VII B SMP Negeri 2 Mayang Jember, dapat dikelompokkan pada tiga tahapan kegiatan, yaitu pertama ada kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental siswa untuk menerima pembelajaran. Pada kegiatan ini dimulai dengan membaca doa Bersama, kemudian guru mengecek kehadiran, mengkondisikan siswa, menanyakan Kembali tentang pemahaman siswa pada materi minggu sebelumnya. Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai pada pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, memberikan motivasi kepada siswa

³¹ Mukni'ah, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (k-13)* (Jember:IAIN Jember Press,2016),11

dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi tersebut, dan menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta memaparkan Langkah-langkah model pembelajaran yang akan ditempuh.

Sedangkan pada kegiatan inti proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) yang dilakukan melalui beberapa Langkah, diantaranya yaitu: guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersamaan, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang dipelajari. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar.

Hal tersebut senada dengan pendapat ahli tentang Langkah-langkah yang perlu diterapkan dalam proses penerapan model kooperatif tipe

STAD (*Student Team Achievement Division*), yaitu bahwasannya menurut Aris Shoimin dalam bukunya:

- a. guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
- c. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah)
- d. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersamaan, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.
- e. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu.
- f. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang dipelajari.
- g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar.

Pada kegiatan penutup guru Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar, guru melakukan refleksi pembelajaran Bersama siswa. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang memiliki kerjasama yang baik, guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada

pertemuan berikutnya, guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan menyampaikan salam.

Kemudian diperoleh skor keseluruhan pada lembar pengamatan/observasi aktivitas guru dengan skor sebesar 85%, hal ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain dalam bukunya bahwasannya proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75%-100% disetiap siklus.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) meningkat pada setiap siklusnya, hal tersebut terbukti pada aktivitas guru yang awalnya pada klafikasi “Baik” kemudian meningkat menjadi klafikasi “Sangat Baik” lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
PENINGKATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I DAN II

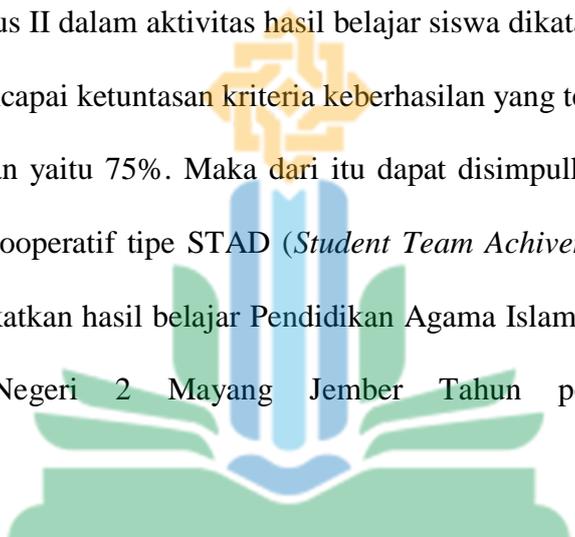
No	Subjek	Siklus	1	2	3	4	Skor	Persentase
1	Guru	I	2	4	3	1	23	57,5%
		II	0	2	5	3	34	85%

Bedasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe stad (*student team*

achievement division) dapat meningkatkan aktivitas guru. Semua aspek aktivitas guru yang dijelaskan meningkat mulai dari siklus I dan siklus II.

Penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan hasil tersebut terbukti dari tahap prasiklus, siklus I, siklus II.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dalam aktivitas hasil belajar siswa dikatakan dapat meningkat dan mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu 75%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun pelajaran 2023/2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achivement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember terhadap materi mawas diri dan intropeksi dalam menjalani kehidupan. Pada tahap pra siklus dengan presentase hasil keberhasilan 11% siswa pada prasiklus dan 22% siswa pada siklus I kemudian 75% siswa pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang lakukan di SMP Negeri 2 Mayang Jember dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achivement Division*) telah mencapai peningkatan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap model pembelajaran kooperatif tipe stad (*student team achivement division*) bisa digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, karena model kooperatif tipe stad ini terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peneliti berharap bahwa penelitian ini bermanfaat bagi penelitian yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti juga berharap

penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan di waktu yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2014
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Husnul C, Herawati S, & Yuyun D. S. *Penelitian Tindakan Kelas* (Diterbitkan oleh Bayumedia Publishing. Januari 2011)
- Iis Rismawati,"*pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ski peserta didik kelas 7 MTS NU Negara Batin Kota Agung Barat*"(Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2022).
- Iskandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi, 2012.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunarsih. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 39
- Meilini asniar,"*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa pada Materi Mengenal Para Rasul-Rasul Allah SWT di kelas V SDN. No. 026/XI Cempaka Tahun 2016/2017*,"*Jiubj* 19,No.2(2017)
- Mira & Marlina Gazali," *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar pai siswa SMK N 1 Kendari*," *Dirasa* 1, no. 1(Mei, 2022):7
- Prastiyo, Frendika, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta, CV Oase Group, 2019), h. 8-9,
- Rahma Wida,"*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar pai peserta didik kelas VIII SMPN 3 Mallusetari kabupaten Barru*" (Skripsi,IAIN PAREPARE,2019),1-2.
- RI, *AL-Quran dan Terjemah*.543
- Rodliyah, Siti, *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*, (Jakarta Selatan : PT Cipta Gadhing Artha, 2019), h. 21
- Rustiyarso, Tri Wijaya. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Noktah: Sampang 2020.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010

- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), h. 185
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bum Aksara, 2017.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 39
- Qonit Darajat et al., “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 2 (April 2018): 207.
- Susanto, Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h.238-239
- Susilo, Herawati, Husnul C, & Yuyun D. S. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diterbitkan Oleh Bayumedia Publishing. Januari 2011.
- Umam, Chotibul, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pai Di Sekolah Umum* (bengkalis riau: DOTPLUS Publisher, 2020), 9.
- Usiono, *Aliran-aliran Filsafat Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), 78

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Putri Debi Anggraini
NIM : T20191345
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 29 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Anis Putri Debi Anggraini
NIM. T20191345

LAMPIRAN 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Model Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)	<p>a. Model Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)</p> <p>b. karakteristik Model Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)</p> <p>c. Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)</p> <p>d. kelebihan dan kekurangann Model Kooperatif Tipe</p>	<p>1. Informan; Guru PAI kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember</p> <p>2. Subjek penelitian: Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember</p>	<p>1. Menggunakan metode PTK (<i>Classroom Action Research</i>)</p> <p>2. Tempat penelitian: SMP Negeri 2 Mayang</p> <p>3. Pengumpulan data</p> <p>a) Observasi</p> <p>b) Wawancara</p> <p>c) Tes</p> <p>d) Dokumentasi</p> <p>4. Prosedur Penelitian</p> <p>a) Perencanaan</p> <p>b) Pelaksanaan</p> <p>c) Pengamatan</p> <p>d) Refleksi</p> <p>5. Teknik Analisis Data</p> <p>a) Reduksi Data,</p> <p>b) Analisis Deskriptif Presentase,</p> <p>c) Penyajian Data,</p> <p>d) Penarikan Kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan Data</p> <p>a) Triangulasi Sumber Data</p> <p>b) Triangulasi Teknik</p>	<p>1. Mendeskripsikan Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.</p> <p>2. Mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.</p>

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
	2. Hasil belajar siswa 3. Pendidikan Agama Islam	STAD (Student Team Achivement Division) a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotorik a. Pengertian Pendidikan Agama Islam b. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam			

LAMPIRAN 3

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax: (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4913/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 2 MAYANG JEMBER

Jl Bromo No 1 Mayang, kec. Mayang Kab. Mayang Jawa Timur kode pos 68182

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191345
Nama : ANIS PUTRI DEBI ANGGRAINI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 selama 30 hari mulai dari hari selasa , tanggal 02 Januari 2024 sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak Drs. Edi Kuntoro, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 02 Januari 2024

Dekan,
Makl. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 4

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 MAYANG
KECAMATAN MAYANG**

Jalan Bromo No.1 Mayang - Jember ☎ (0331) 593133 Kode Pos 68182
E-mail : smpn2_mayang@yahoo.co.id
Website : smpnegeri2mayang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 670/114/310.11.20549656/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. EDI KUNTORO, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Lembaga : SMP NEGERI 2 MAYANG - JEMBER
Alamat : Jl. Bromo No.1 Mayang Kecamatan Mayang - Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anis Putri Debi Anggraini
NIM : T20191345
Prodi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 16 Januari 2024 – 30 Januari 2024 di SMPN 2 Mayang guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achivement Division) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian surat ini kami buat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mayang, 1 Februari 2024

Kepala Sekolah



Drs. Edi Kuntoro, M.Pd.

NIP. 19650524 199601 1 001

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Mayang Jember

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ semester : VII / II (Genap)

Pertemuan ke : 1

Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI- 1 : Memahami dan menjalankan ajaran agama islam yang dianutnya

KI- 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, dsistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.1 Menganalisis makna iman kepada malaikat	3. 1. 1 Menjelaskan iman kepada malaikat dan sifat mulia malaikat 3. 1. 2 Menyebutkan nama dan tugas malaikat
4.1 Menerapkan iman kepada malaikat dalam kehidupan	4. 1. 1 Menjelaskan hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan 4. 1. 2 Menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat 4. 1. 3 Menjelaskan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat

C. Tujuan pembelajaran

Diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan makna iman kepada malaikat sebagai bagian rukun akidah.
2. Menyebutkan malaikat dan tugasnya.
3. Menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.
4. Menumbuhkan karakter positif, sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

D. Materi Ajar

A. Mawas diri dan intropeksi dalam menjalani kehidupan

Iman kepada malaikat

1. Iman kepada malaikat termasuk pondasi kepercayaan dalam islam

Malaikat adalah makhluk Allah SWT yang diciptakan dari nur yang bertugas mengurus berbagai urusan yang diperintahkan oleh Allah SWT iman kepada malaikat Allah SWT hukumnya fardhu ain iman kepada malaikat berarti mengakui keberadaan malaikat yang selalu taat kepada Allah SWT iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT juga berarti meyakini sifat-sifat mulia malaikat sebagai berikut.

- a. Malaikat tidak memiliki rasa angkuh dan tidak memiliki rasa lelah dalam menyembah Allah SWT
- b. Malaikat selalu bertasbih siang dan malam tidak pernah berhenti
- c. Malaikat tidak pernah bermaksiat dan selalu mengamalkan apapun yang diperintahnya.
- d. Malaikat selalu takut dan taat kepada Allah SWT.

2. Tugas Malaikat

Mengimani keberadaan malaikat termasuk juga mengimani tugas-tugasnya Allah SWT. Di dalam Alquran maupun hadis juga tidak diterangkan jumlah malaikat Allah SWT seluruhnya namun ada 10 malaikat yang wajib kita yakini. Berikut ke 10 nama dan tugas malaikat tersebut.

a. Malaikat Jibril

Tugas malaikat Jibril adalah menyampaikan wahyu kepada para nabi hal ini sebagaimana dijelaskan dalam surat asy-syuara ayat 193.

b. Malaikat Mikail

Malaikat Mikail bertugas membagikan rezeki kepada seluruh makhluk Allah SWT di alam ini.

c. Malaikat Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala pada hari kiamat tiupan malaikat Israfil merupakan perintah Allah SWT.

d. Malaikat Izrail

Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup baik manusia jin setan dan malaikat apabila telah tiba waktunya.

e. Malaikat Munkar

Malaikat Munkar bertugas memeriksa dan menanyai amal manusia di alam kubur

f. Malaikat nakir

Malaikat nakir bersama malaikat Munkar bertugas memeriksa dan menanyai amal manusia di alam kubur.

g. Malaikat raqib

Malaikat raqib bertugas mengawasi amal manusia di dunia ini. Malaikat raqib menuliskan setiap amal baik manusia untuk ditunjukkan ke hadapan Allah SWT.

h. Malaikat atid

Malaikat atid bertugas berpasangan dengan malaikat raqib jika malaikat raqib bertugas mencatat amal baik maka malaikat atid bertugas sebaliknya bertugas mencatat amal buruk kita.

i. Malaikat Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan memelihara surga yang merupakan tempat bagi manusia untuk menerima ganjaran pahala sebagai balasan perbuatan baiknya selama hidup di dunia.

j. Malaikat Malik

Malaikat Malik bertugas menjaga neraka malaikat Malik juga disebut malaikat zabaniyah.

B. Menerapkan iman kepada malaikat dalam kehidupan

Iman kepada malaikat merupakan bagian dari rukun iman yang kedua. Oleh karena itu wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk beriman kepada malaikat Allah SWT.

1. Hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk meyakini keberadaan malaikat beserta sifat dan tugasnya. Meyakini adanya malaikat

merupakan bagian rukun iman yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Keyakinan terhadap keberadaan malaikat ini juga harus dijalankan dengan sempurna dan bukan sekedar dalam ucapan tetapi juga diyakini dalam hati dan ditunjukkan dalam perbuatan sehari-hari. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam surat an-nisa ayat 136.

Perilaku yang terlihat dari keimanan terhadap malaikat ditunjukkan dengan ketaatan pada perintah Allah SWT. Iman kepada malaikat juga menumbuhkan sikap selalu berusaha melaksanakan perintah Allah SWT. dan meninggalkan perbuatan dosa sebab malaikat akan mencatat perbuatan yang dilakukan. Orang yang meyakini keberadaan malaikat terdorong untuk selalu berbuat positif.

2. Hikmah Beriman kepada Malaikat

Kewajiban beriman kepada malaikat memiliki beberapa hikmah yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Hikmah tersebut, antara lain:

a. Optimis dalam menghadapi persoalan hidup. Perasaan tersebut timbul karena manusia yang beriman kepada malaikat meyakini dan mengetahui, bahwa malaikat akan selalu membantu usaham manusia yang diizinkan dan diridai Allah SWT

b. Mengimani malaikat mendorong kita untuk selalu berkata dan berbuat baik dalam menjalani hidup sehari-hari karena malaikat akan menilai setiap amal kita, meskipun hanya sebatas niat. Jika perbuatan itu dilakukan dengan ikhlas untuk mendapat rida dari Allah SWT., maka akan bernilai ibadah, sehingga berhak mendapatkan balasan pahala. Sebaliknya, jika yang dilakukan merupakan perbuatan buruk, maka akan dicatat oleh malaikat sebagai dosa.

c. Giat menuntut ilmu yang berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain merupakan ladang pahala bagi kita. Selain itu, malaikat pun ikut mendoakan kebaikan bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Oleh karena itu, kita tidak boleh bermalas-malasan dalam menuntut ilmu karena banyaknya hikmah yang dapat kita peroleh.

3. Contoh Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk

Iman kepada malaikat Allah SWT. tidak akan sempurna apabila tidak ditunjukkan dengan perilaku sehari-hari. Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat seperti berikut.

a. Senantiasa berhati-hati dalam bersikap dan berperilaku, sebab Malaikat Rakib dan Atid selalu mengawasi dan akan mencatat semua amalan yang dilakukan.

b. Selalu berbuat baik dan positif agar kelak bertemu dengan Malaikat Ridwan yang bertugas menjaga surga dan meninggalkan kemungkaran agar tidak mendapat siksa di neraka.

c. Bekerja keras dengan cara yang baik untuk mendapatkan keberkahan dalam mencari rezeki.

d. Memperbanyak zikir dan doa agar selamat dari musibah.

e. Selalu memohon kepada Allah SWT agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur

E. Sumber Belajar, Dan Alat / Bahan

1. Sumber belajar

- a. Buku LKS : Muhammad Najib, S. S.Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP / MTS Kelas VII Semester Genap
- b. Buku Paket : Rudi Ahmad Suryadi Dan Sumiyati Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/ MTS Kelas VII
- c. Al- Quran dan Hadist

2. Alat/bahan
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis
 - c. kertas

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik.
- Model : Cooperative Tipe Stad
- Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Dan Diskusi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik duduk dengan rapi dan tertip b. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar. c. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan d. Guru mengecek kehadiran peserta didik. e. Guru memfokuskan konsentrasi siswa dengan tepuk pagi, siang, dan malam. f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. b. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa. c. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah). 	60 Menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>d. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara Bersama-sama, saling membantu antara anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru</p> <p>e. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu.</p> <p>f. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai peningkatan hasil belajar.</p>	
3.	Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>c. Guru memberikan post test.</p> <p>d. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</p> <p>f. Guru mengucapkan salam.</p>	15 Menit

H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes.

Jenis penilaian : Sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Instrumen penilaian pembelajaran

1. Penilaian sikap peserta didik

No	Nama siswa	Mematuhi tata tertib				Mengumpulkan tugas tepat waktu				Berani menyampaikan pendapat				Berinteraksi dengan Bahasa yang baik			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Keterangan:

1 = Tidak

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang dinilai}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian hasil belajar

No	Nama siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Soal pilihan ganda

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, didepan jawaban yang benar!

1. Perhatikan nama-nama malaikat berikut!

- 1) Ruh al-fatanah
- 2) Ruh al-amin
- 3) Ruh al-akbar
- 4) Ruh al-qudus

Nama lain malaikat Jibril adalah...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 3)
- d. 2) dan 4)

2. Malaikat Jibril juga disebut sebagai pemimpin para malaikat.

Selain menyampaikan wahyu, malaikat Jibril juga pernah menjalankan tugas lainnya. Tugas yang dimaksud adalah...

a. Memberi petunjuk jalan Ketika nabi Muhammad saw. Hijrah ke Madinah

b. Menemani perjalanan isra' mikraj nabi Muhammad saw

c. Menemui para rasul untuk dibawa menghadap allah swt

d. Menyampaikan pesan dari rasul sebelumnya

3. Sifat malaikat yang berkaitan dengan qs. Al-Baqarah 2:34

adalah...

a. Tidak memiliki hawa nafsu, karenanya mereka tidak makan,tidak minum atau tidur

b. Dapat berubah bentuk apa saja atas izin allah swt

c. Selalu menyembah allah swt.dan bertasbih

d. Patuh dalam melaksanakan segala perintah allah swt

4. Pada hari akhir seluruh alam semesta dan seisinya akan binasa.

Datangnya hari akhir ditandai dengan ditiupnya sangkakala oleh malaikat...

- a. Malik
 - b. Israfil
 - c. Izrail
 - d. mikail
5. Sifat malaikat yang dijelaskan sesuai dengan qs. Al-anbiya'21:9 adalah...
- a. Malaikat selalu takut kepada Allah SWT
 - b. Malaikat selalu mengawasi yang dilakukan manusia
 - c. Malaikat tidak membutuhkan makan dan minum
 - d. Malaikat tidak pernah mendurhakai Allah SWT
6. Manusia yang telah meninggal dunia berada di alam barzah. Manusia yang telah meninggal menunggu sampai hari akhir untuk dibangkitkan. Di alam barzah manusia bertemu malaikat...
- a. Rakib dan atid
 - b. Munkar dan nakir
 - c. Ridwan dan malik
 - d. Israfil dan izrail
7. Perhatikan sifat-sifat makhluk Allah SWT berikut!
- 1) Diciptakan dari tanah
 - 2) Gaib
 - 3) Tidak mempunyai nafsu
 - 4) Pikirannya berubah-ubah
 - 5) Selalu bertasbeeh siang dan malam.
- Sifat-sifat malaikat Allah SWT adalah...
- a. 1), 2) dan 3)
 - b. 2), 3), dan 5)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 2), 4) dan 5)

8. Berikut ini yang merupakan bentuk perbuatan beriman kepada malaikat adalah...
- Malu melakukan perbuatan yang dilarang secara terang-terangan
 - Malu melakukan perbuatan yang dilarang bila dilihat orang
 - Biasa melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT
 - Melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah SWT.

9. Perhatikan nama dan tugas malaikat berikut!

1	Malaikat Jibril	A	Menjaga neraka
2	Malaikat Mikail	b	Meniup sangkakala
3	Malaikat Malik	c	Membagi rezeki
	Malaikat Israfil	d	Menyampaikan wahyu

Pasangan malaikat dan tugasnya yang benar adalah...

- 1d, 2c, 3a, 4b
- 1d, 2b, 3c, 4a
- 1d, 2a, 3b, 4c
- 1d, 2c, 3b, 4a

10. Sifat malaikat yang sesuai dengan QS. An-Nahl/16:49 adalah...

- Selalu takut kepada Allah SWT
- Tidak menyombongkan diri
- Selalu bertasbih kepada Allah SWT
- Tidak memiliki hawa nafsu

3. Penilaian kinerja diskusi dan presentasi

Lembar observasi kinerja diskusi

No	Nama siswa	Aspek penilaian																Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama				Inisiatif				Gagasan				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Lembar observasi kinerja presentasi

No	Nama siswa	Aspek penilaian																Jumlah skor	Nilai
		Kemampuan presentasi				Kemampuan berargumentasi				Kemampuan menjawab				Penguasaan materi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Keterangan :

1 = Tidak

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

LAMPIRAN 6

SOAL-SOAL POST TES

Soal pilihan ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, didepan jawaban yang benar!

1. Perhatikan nama-nama malaikat berikut!

- 1) Ruh al-fatanah
- 2) Ruh al-amin
- 3) Ruh al-akbar
- 4) Ruh al-qudus

Nama lain malaikat Jibril adalah...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 3)
- d. 2) dan 4)

2. Malaikat Jibril juga disebut sebagai pemimpin para malaikat. Selain menyampaikan wahyu, malaikat Jibril juga pernah menjalankan tugas lainnya. Tugas yang dimaksud adalah...

- a. Memberi petunjuk jalan Ketika nabi Muhammad saw. Hijrah ke Madinah
- b. Menemani perjalanan isra' mikraj nabi Muhammad saw
- c. Menemui para rasul untuk dibawa menghadap allah swt
- d. Menyampaikan pesan dari rasul sebelumnya

3. Sifat malaikat yang berkaitan dengan qs. Al-Baqarah 2:34 adalah...

- a. Tidak memiliki hawa nafsu, karenanya mereka tidak makan,tidak minum atau tidur
- b. Dapat berubah bentuk apa saja atas izin allah swt
- c. Selalu menyembah allah swt.dan bertasbih
- d. Patuh dalam melaksanakan segala perintah allah swt

4. Pada hari akhir seluruh alam semesta dan seisinya akan binasa. Datangnya hari akhir ditandai dengan ditiupnya sangkakala oleh malaikat...
- Malik
 - Israfil
 - Izrail
 - mikail
5. Sifat malaikat yang dijelaskan sesuai dengan qs. Al-anbiya'21:9 adalah...
- Malaikat selalu takut kepada Allah SWT
 - Malaikat selalu mengawasi yang dilakukan manusia
 - Malaikat tidak membutuhkan makan dan minum
 - Malaikat tidak pernah mendurhakai Allah SWT
6. Manusia yang telah meninggal dunia berada di alam barzah. Manusia yang telah meninggal menunggu sampai hari akhir untuk dibangkitkan. Di alam barzah manusia bertemu malaikat...
- Rakib dan atid
 - Munkar dan nakir
 - Ridwan dan malik
 - Israfil dan izrail
7. Perhatikan sifat-sifat makhluk Allah SWT berikut!
- Diciptakan dari tanah
 - Gaib
 - Tidak mempunyai nafsu
 - Pikirannya berubah-ubah
 - Selalu bertasbih siang dan malam.
- Sifat-sifat malaikat Allah SWT adalah...
- 1), 2) dan 3)
 - 2), 3), dan 5)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 4) dan 5)

8. Berikut ini yang merupakan bentuk perbuatan beriman kepada malaikat adalah...
- Malu melakukan perbuatan yang dilarang secara terang-terangan
 - Malu melakukan perbuatan yang dilarang bila dilihat orang
 - Biasa melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT
 - Melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah SWT.
9. Perhatikan nama dan tugas malaikat berikut!

1	Malaikat Jibril	A	Menjaga neraka
2	Malaikat Mikail	b	Meniup sangkakala
3	Malaikat Malik	c	Membagi rezeki
	Malaikat Israfil	d	Menyampaikan wahyu

Pasangan malaikat dan tugasnya yang benar adalah...

- 1d, 2c, 3a, 4b
 - 1d, 2b, 3c, 4a
 - 1d, 2a, 3b, 4c
 - 1d, 2c, 3b, 4a
10. Sifat malaikat yang sesuai dengan QS. An-Nahl/16:49 adalah...
- Selalu takut kepada Allah SWT
 - Tidak menyombongkan diri
 - Selalu bertasbih kepada Allah SWT
 - Tidak memiliki hawa nafsu
11. Perhatikan pernyataan- pernyataan berikut!
- Menurunkan hujan.
 - Membagi-bagikan rezeki.
 - Menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

- 4) Meniup terompet sangkakala.
- 5) Menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk tugas malaikat mikail ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1) dan 2)
 - b. 2) dan 3)
 - c. 3) dan 4)
 - d. 4) dan 5)
12. Hasan mengerjakan soal ujian tanpa menyontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan, bahwa ia beriman kepada malaikat...
- a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Israfil
 - d. Rakib dan Atid
13. Berikut ini yang merupakan bentuk perbuatan beriman kepada malaikat adalah...
- a. Malu melakukan perbuatan yang dilarang secara terang-terangan
 - b. Malu melakukan perbuatan yang dilarang bila dilihat orang
 - c. Biasa melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT
 - d. Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi perbuatan yang dilarang
14. Perhatikan sifat-sifat berikut ini!
- 1) Sombong dan takabur serta menyesatkan
 - 2) Selalu patuh pada perintah Allah
 - 3) Membutuhkan makan dan minum
 - 4) Sebagian membangkang
 - 5) Tidak berjenis kelamin
 - 6) Tidak berwujud

Di antara hal tersebut yang menunjukkan sifat malaikat adalah...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 4, dan 6
- d. 2, 5, dan 6

15. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- 2) Sering melakukan perbuatan yang dilarang agama
- 3) Tidak sombong
- 4) Bangga terhadap prestasi yang diperoleh
- 5) Tidak percaya diri terhadap apa yang dilakukan

Pernyataan yang merupakan fungsi iman kepada malaikat Allah SWT. Adalah...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 4), 5), dan 6)
- d. 2), 4), dan 5)

16. Berdasarkan Q.S. Al- Anbiya' ayat 20 sifat yang dimiliki para malaikat adalah...

- a. Selalu takut dan taat kepada Allah Swt
- b. Tidak pernah melakukan maksiat
- c. Tidak pernah makan dan minum
- d. Selalu bertasbih siang maupun malam

17. Berdasarkan Q.S. At-Tahrim ayat 6 sifat yang dimiliki para malaikat adalah...

- a. Selalu takut dan taat kepada Allah Swt
- b. Tidak pernah melakukan maksiat
- c. Tidak pernah makan dan minum
- d. Selalu bertasbih siang maupun malam

18. Perhatikan perilaku berikut!

- 1) Aisyah memperbanyak bersedekah sebagai amal jariah di alam kubur

- 2) Husna setiap selesai solat selalu membaca Al-Qur'an
- 3) Ilham selalu berhati-hati dengan ucapannya sebab dicatat malaikat
- 4) Anisa belajar menghafal Al-Quran dan mengkajinya di rumah tahfidz Amanah.

Perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat Jibril adalah...

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 2) dan 4)
- d. 1) dan 3)

19. Perhatikan perilaku berikut!

- 1) Pak Irfan bersikap semena-mena terhadap karyawan
- 2) Pak Ahmad selalu menghindari larangan-larangan Allah Swt
- 3) Bu Fatimah optimis dalam mencari penghidupan
- 4) Anisa selalu memperbanyak sedekah

Perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat malik adalah...

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 1) dan 3)
- d. 2) dan 4)

20. Pak Ardi baru saja menjadi korban PHK dari tempatnya bekerja. Pak Ardi kemudian berjualan makanan keliling. Pak Ardi tidak putus asa sebab Pak Ardi yakin Allah Swt. mengutus malaikat untuk membagi rezeki sesuai ketentuan-Nya. Malaikat yang dimaksud adalah Malaikat...

- a. Jibril
- b. Mikail
- c. Malik
- d. Ridwan

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :

Materi :

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke :

Beri tanda centang (√) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

1. Sangat Baik = 4

2. Baik = 3

3. Cukup Baik = 2

4. Kurang Baik = 1

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				
2	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	3. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok				
3	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	A. Penguasaan Materi Pelajaran				
	1. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi				

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	B. Pendekatan Pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas				
	C. Penerapan Model Kooperatif Tipe Stad (<i>Student Team Achievement Division</i>)				
	1. Guru mendemonstrasikan model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (<i>Student Team Achievement Division</i>) kepada siswa secara rinci				
	2. Guru memberikan waktu pada siswa untuk Memahami materi dan membantu siswa yang dalam kesulitan				
	3. Guru memberi reward kepada siswa yang berani tampil dan mempresentasikan dengan baik.				
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
	1. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan				
4	PENUTUP				
	1. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas selanjutnya berdo'a Bersama				
	JUMLAH				

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi yang muncul

N = Jumlah sampel yang digunakan

100% = Bilangan konstanta

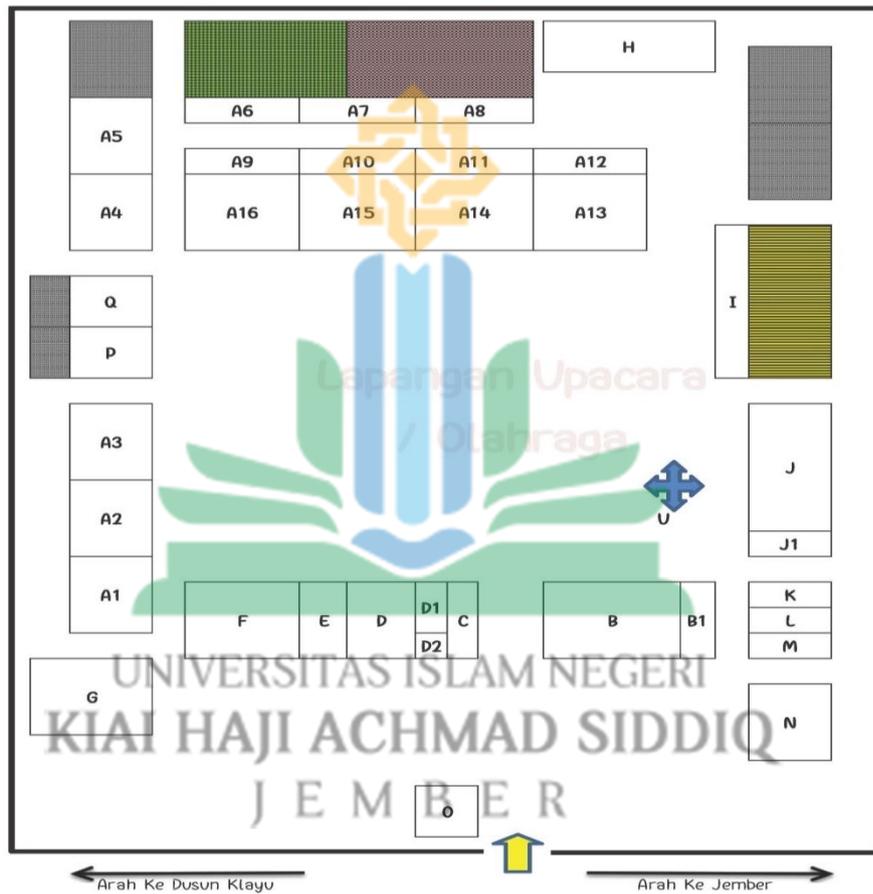
LAMPIRAN 8

DENAH SMP NEGERI 2 MAYANG



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
 DINAS PENDIDIKAN
 UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 2 MAYANG
 Jl. Bromo No 01 Mayang - Jember, Kode Pos 68182

DENAH / SITE PLAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 MAYANG



Keterangan

A	Ruang Kelas	F	Ruang TU	K	Ruang BK
B	Ruang Guru	G	Tempat Parkir	L	Ruang OSIS
C	Kamar Mandi Guru	H	Kamar Mandi Siswa Putri	M	Ruang Koperasi
D	Ruang Kepala Sekolah	I	Ruang Perpustakaan	N	Musholla
E	Ruang Tamu	J	Ruang Guru	O	Pos Satpam
P	Dapur	Q	Gudang		

Lampiran 9

FOTO-FOTO KEGIATAN



Kegiatan wawancara dengan Bapak Suji Ashari S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran PAI



Proses kegiatan belajar siklus 1



Siswa berdiskusi materi pada pelaksanaan penerapan model pembelajaran STAD pada siklus 1



Pelaksanaan kegiatan post tes siklus 1



Proses kegiatan belajar siklus 2



Siswa berdiskusi materi pada pelaksanaan penerapan model pembelajaran STAD pada siklus 2



Pelaksanaan kegiatan post tes siklus 2

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Anis Putri Debi Anggraini.
Nim : T20191345.
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 14 November 1999.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam.
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
Alamat : Jl. Semeru Gg. Bukit Indah Link. Kerajan Timur RT.03
RW.09 Kec. Sumbersari Kel. Sumbersari Kab. Jember
Prov. Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan

- TK : TK Sinar Nyata 2, Jember : 2005/2006
- SD : SDN Sumbersari 01, Jember : 2012/2013
- SMP : SMP Negeri 14, Jember : 2015/2016
- SMA : SMA Plus Al-Azhar, Jember : 2018/2019
- PT : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2019-2024